

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguji tentang teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Hasil pengujian data yang digunakan dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian, untuk mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari telaah teoritis. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana variabel-variabel bebas atau independen mempengaruhi variabel terikat atau dependen.

Objek penelitian adalah suatu variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penulisan. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Anggaran Belanja Modal. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pertumbuhan Ekonomi, pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap efektivitas pengalokasian Belanja Modal pada kabupaten dan kota di provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikatnya yaitu anggaran belanja modal yang dilambangkan dengan huruf Y. Anggaran belanja modal merupakan pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun dan akan menambah aset atau kekayaan



pemerintah daerah, yang mana selanjutnya akan menambah anggaran rutin untuk biaya operasional dan biaya pemeliharaan disuatu daerah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, baik secara positif maupun secara negatif dan dilambangkan dengan huruf X.

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pertumbuhan Ekonomi (X1)

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Proses kenaikan output perkapita diproduksi dengan Produk domestik Regional Bruto (PDRB)

b. Pendapatan Asli Daerah (X2)

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang berasal dari daerah itu sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengukuran variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini diukur dengan menggunakan skala rasio. dimana Indikator PAD terdiri dari retribusi daerah, pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah.

c. Dana Alokasi Umum (X3)

Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedang sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini



adalah seluruh kabupaten dan kota di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang kurang lebih berjumlah 22 kabupaten dan kota yang telah memiliki laporan keuangan daerahnya, berupa laporan realisasi anggaran yang terdaftar di Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Perimbangan Pemerintah Daerah dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang diambil adalah data sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

d. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh pihak lain, dimana data bersumber dari data asli yang sudah ada dan peneliti disini hanya mengelola data yang sudah ada untuk mendapatkan hasil dari variabel yang terkait.. Sumber data dari penelitian ini yaitu bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diperoleh melalui situs Badan Pusat Statistik dan Keuangan Pemerintah Daerah NTT melalui website (<https://www.bps.go.id/>).

Penelitian ini nantinya akan menggunakan data sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kabupaten dan Kota yang telah menyajikan laporan realisasi APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk tahun 2014 sampai tahun 2016.
2. Kabupaten dan Kota yang telah menyajikan laporan realisasi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) untuk tahun 2014 sampai tahun 2016.

Berikut sampel berdasarkan kriteria-kriteria dalam Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Pemerintah Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :



Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	Kabupaten/Kota	PDRB	PAD	DAU
1	kab. Alor	✓	✓	✓
2	kab. Belu	✓	✓	✓
3	kab. Ende	✓	✓	✓
4	kab. Flores Timur	✓	✓	✓
5	kab. Kota Kupang	✓	✓	✓
6	kab. Lembata	✓	✓	✓
7	kab. Manggarai	✓	✓	✓
8	kab. Ngada	✓	✓	✓
9	kab. Sikka	✓	✓	✓
10	kab. Sumba Barat	✓	✓	✓
11	kab. Sumba Timur	✓	✓	✓
12	kab. Timor Tengah Selatan	✓	✓	✓
13	kab. Timor Tengah Utara	✓	✓	✓
14	kab. Kupang	✓	✓	✓
15	kab. Rote Ndao	✓	✓	✓
16	kab. Manggarai Barat	✓	✓	✓
17	kab. Nagekeo	✓	✓	✓
18	kab. Sumba Tengah	✓	✓	✓
19	kab. Sumba Barat Daya	✓	✓	✓
20	kab. Manggarai Timur	✓	✓	✓
21	kab. Sabu Raijua	✓	✓	✓
22	kab. Malaka	✓	✓	✓

Sumber : BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) NTT

berdasarkan sampel dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Akan diambil seluruh kabupaten/kota, dimana data yang akan diambil adalah pertumbuhan ekomoni (PDRB), pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan belanja modal dalam periode tahun anggaran antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul agar dapat memberikan interpretasi atau kesimpulan. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Metode analisis data dari penelitian ini yaitu, terdiri dari:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang akan diteliti dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sekumpulan data yang diperoleh. Statistik deskripsi ini hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. kemudian dari data tersebut dapat mengetahui apakah variabel-variabel yang berupa Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU dan variabel belanja modal dapat diketahui nilainya.

Alat analisis yang digunakan statistik deskriptif adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan.



Sedangkan Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata yang diperoleh.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi atau pengujian yang dilakukan benar – benar terbebas atau terpenuhi oleh asumsi klasik. Tujuan asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi atau pengujian yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bebas dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah residual atau pengamatan dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak, model regresi yang baik adalah model dimana residualnya mengikuti distribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel dependent. Model uji regresi yang baik adalah yang selayaknya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode (t) dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependent, jadi tidak boleh ada korelasi antara data observasi dengan data observasi sebelumnya.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda yaitu dengan tujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mempermudah perhitungan secara statistik, maka semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan aplikasi software SSPS. Berikut ini merupakan model atau Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PDRB} + \beta_2 \text{PAD} + \beta_3 \text{DAU} + e$$

dimana :

Y = Belanja Modal (BM)

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien regresi atau intersep

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PAD = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

DAU = Dana Alokasi Umum (DAU)

e = error

4. Pengujian kofesien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi atau pengujian dalam menerangkan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model regresi atau pengujian ini.

5. Pengujian simultan (uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh simultan dari variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel dependen (Y). Dengan ketentuan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha$

6. Pengujian secara parsial (uji T)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah pada masing-masing variabel independen (X) pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikannya $< \alpha$

7. Penentuan variabel paling dominan

Dilakukan dengan membandingkan nilai standar koefisien regresi (Beta) antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen adalah variabel yang memiliki standar koefisien regresi (beta) yang paling besar.

